

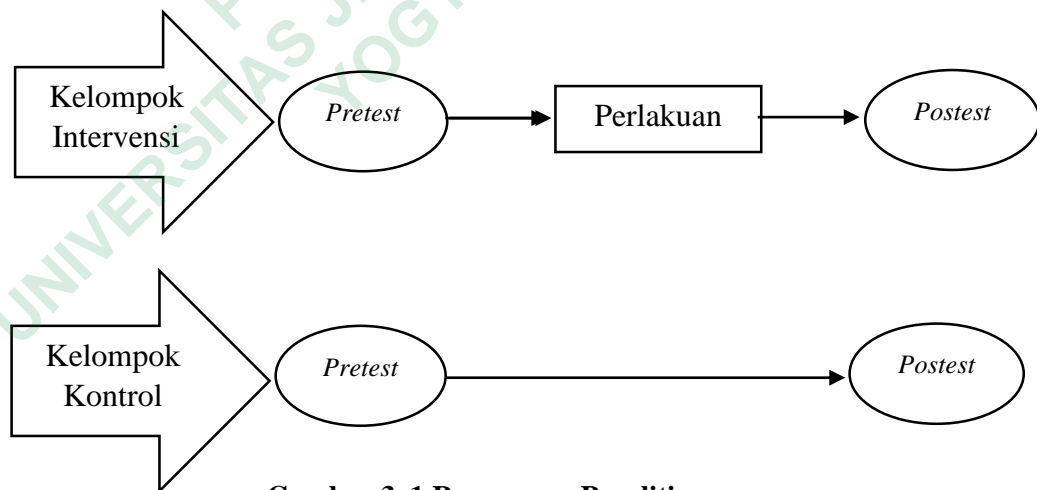
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini adalah penelitian kuantitatif memakai metode quasi eksperimen. Design *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group* digunakan pada penelitian ini. Pada desain ini, satu kelompok intervensi dan satu kelompok kontrol yang terpilih secara tidak acak. (Sugiyono, 2021). Dalam desain ini, pada kelompok intervensi *Pretest* dilakukan terlebih dahulu, kemudian perlakuan (*Massage Effleurage*) diberikan, dan kemudian *postes* dilakukan untuk mengetahui apakah sebelum dan sesudah perlakuan ditemukan perubahan. Berikutnya, *Pretest* akan dilakukan pada kelompok kontrol tanpa intervensi sebelum *Posttest* dilakukan secara langsung. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil dari kelompok intervensi yang diberi perlakuan dengan kelompok kontrol tanpa perlakuan.

Rancangan pada penelitian *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design* dalam (Riyanto, 2022)



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi : TPMB Nurul Apri Bantul Yogyakarta

Waktu : Kelompok Intervensi 21 Juli – 25 Juli 2024.

Kelompok Kontrol 12 Juli – 16 Juli 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merujuk paparan Dr. K.M. Agus Riyanto (2019), populasi sebagai subjek yang kemudian dikaji dengan disertai karakteristik tertentu. Terdapat 37 ibu hamil dalam trimester ketiga yang terlibat pada penelitian ini.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel berarti wakil atau sebagian populasi yang akan dikaji. Besaran sampel yang dikaji peneliti dimunculkan memakai perumusan slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangannya:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Toleransi kesalahan = 0,1 (Toleransi kesalahan 10% dengan Tingkat Kepercayaan 90%)

$$n = \frac{37}{1 + 37 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{37}{1,37}$$

$$n = 27,00 = 27$$

Berdasarkan hasil dari rumus ini maka diperoleh jumlah sampel sejumlah 27 responden. Jumlah responden ditambahkan sekurangnya 10% sebagai antisipasi responden drop out, dengan rumus yakni:

$$n = \frac{N}{1 - f}$$

Keterangannya :

N : Besaran sampel yang diperhitungkan

n : Hasil sampel dengan drop out

f : Perkiraan proporsi *drop out* (10% = 0.1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{27}{1 - 0,1} \\ n &= \frac{27}{0,9} \\ n &= 30 \end{aligned}$$

Karena itu jumlah sampel yang disertakan pada penelitian yaitu sejumlah 30 ibu hamil trimester III yang merasakan nyeri punggung. Sampel tersebut terdiri dari 2 kelompok sejumlah 15 sampel pada kelompok kontrol dan 15 sampel pada kelompok intervensi.

b. Teknik Sampel

Sampel merupakan wakil atas karakteristik dan jumlah dari kelompok populasi yang mana untuk mengambil sampel didalamnya bisa dilaksanakan ketika populasi besar, tenaga, waktu serta dana yang terbatas maka pada keadaan ini peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu sendiri (Prof. Dr. Sugiyono, 2022). Teknik yang dipilih peneliti untuk mengambil sampel yakni dengan *Nonprobability Sampling* yaitu Sampling kuota dimana pada teknik pengambilan sampel ini adalah menentukan karakteristik dan jumlah sampel yang dibutuhkan dari suatu populasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.

c. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung.
- b) Ibu hamil trimester III yang mau dijadikan responden.

- c) Ibu hamil trimester III yang sehat dengan kehamilan normal tanpa adanya kelainan seperti (Gangguan berkomunikasi, gangguan pendengaran, kelainan fisik dan kelainan mental).

2) **Kriteria Ekslusi**

- a) Ibu hamil trimester III dengan penyakit penyerta (Hipertensi, komplikasi kehamilan yang beresiko, pre-eklampsia, pembengkakan yang cukup parah di bagian tubuh tertentu)

3) **Kriteria Drop Out**

- a) Pada penelitian ini tidak terdapat kriteria *drop out*.

D. Variabel Penelitian

Semua hal yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji sehingga mendapatkan hasil dan berikutnya ada kesimpulan yang diambil yakni definisi dari variabel penelitian (Prof. Dr. Sugiyono, 2022)

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Berarti variabel yang dapat memberi pengaruh atau variabel yang mengakibatkan suatu perubahan sehingga menimbulkan variabel dependen (Prof. Dr. Sugiyono, 2022). Sehubungan dengan penelitian ini yang termasuk variabel independent variable yaitu *massage effleurage*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Berarti variabel yang terpengaruh dari variabel lainnya sehingga terjadi perubahan pada variabel terikat yang mana hal itu disebabkan oleh variabel bebas atau independent variable (Dr. K.M. Agus Riyanto, 2019). Sehubungan dengan penelitian ini yang termasuk variabel independent yakni intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah dilaksanakan *massage effleurage*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel Independen : Pengaruh Massage Effleurage	Massage effleurage dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara memberikan perlakuan massage effleurage kepada ibu selama 5 hari berturut – turut dalam 1 minggu dengan waktu 5-10 menit. Massage dilakukan sesuai dengan SOP.	SOP Massagae Effleurage Pada Ibu Hamil.	-	-
2	Varibel Dependent : Nyeri punggung pada ibu hamil trimester III usia kehamilan 28 – 34 minggu	Nyeri punggung dalam penelitian ini diukur dengan <i>Numeric Rating Scale</i> yang pengukurannya yakni sebelum dilakukan dan sesudah dilakukan intervensi untuk kelompok intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol akan diukur pada saat sebelum dan sesudah tanpa dilberi intervensi.	NRS (<i>Numeric Rating Scale</i>)	1. Tidak Nyeri (0) 2. Nyeri Ringan (1- 3) 3. Nyeri Sedang (4 - 6) 4. Nyeri Berat (7 – 10)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi *Numeric Rating Scale* (NRS)

Sebagai alat penghimpunan data peneliti mempergunakan lembar observasi (NRS) yang dimana pada lembar observasi itu terdapat : nama, usia, jenis kelamin, paritas, pekerjaan, usia kehamilan, serta penilaian nyeri dengan NRS.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tidak dilaksanakan uji reliabilitas dan uji validitas dalam penelitian ini dikarenakan peneliti menggunakan instrumen atau alat ukur *Numeric Rating Scale* (NRS) dimana instrumen yang peneliti pakai sudah terstandar atau baku maka dari itu tidak perlu dilakukan uji instrumen lagi.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer didapatkan dari wawancara langsung dengan ibu hamil trimester III pada saat USG.

b. Data Sekunder

Diambil lewat data kunjungan dan pemeriksaan ulang ibu hamil trimester III di TPMB Nurul Apri Bantul Yogyakarta.

G. Pelaksanaan Penelitian

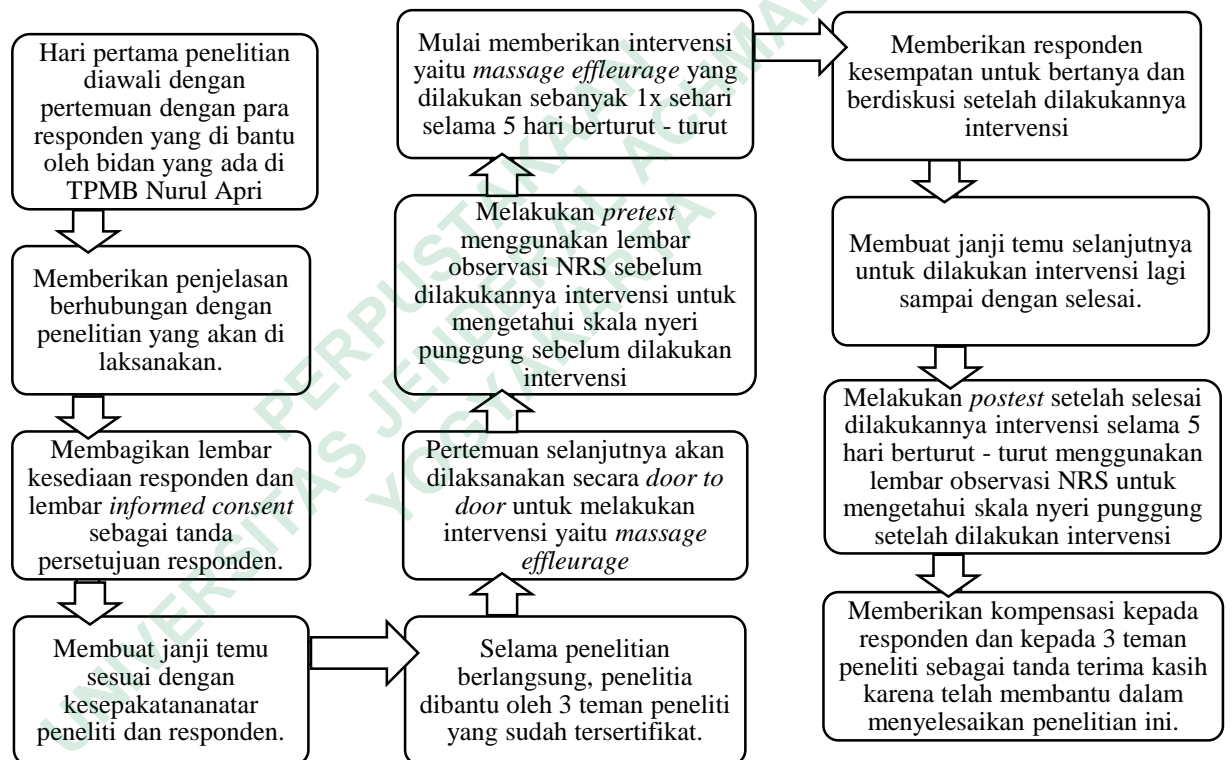
1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mencari masalah berikutnya membuat judul penelitian dari masalah yang ditemui.
- b. Melakukan konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing.
- c. Setelah judul penelitian di acc oleh dosen pembimbing maka lanjut ke studi pendahuluan untuk mencari data yang dibutuhkan yang dilaksanakan dengan kerja sama bersama pihak yang bersangkutan.
- d. Menentukan jumlah responden yang dibutuhkan disertai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi
- e. Berdiskusi dengan bidan atau pihak terkait mengenai pengumpulan responden yang senada dengan jumlah serta kriteria yang sudah ditetapkan.
- f. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam *massage effleurage* pada ibu hamil trimester III. Peralatan yang digunakan untuk *massage effleurage* terdiri dari handuk kecil dan *baby oil* atau minyak zaitun. Perlengkapan administrasi terdiri dari lembar observasi NRS, lembar *informed consent*, lembar ketersediaan responden dan pena serta buku catatan.

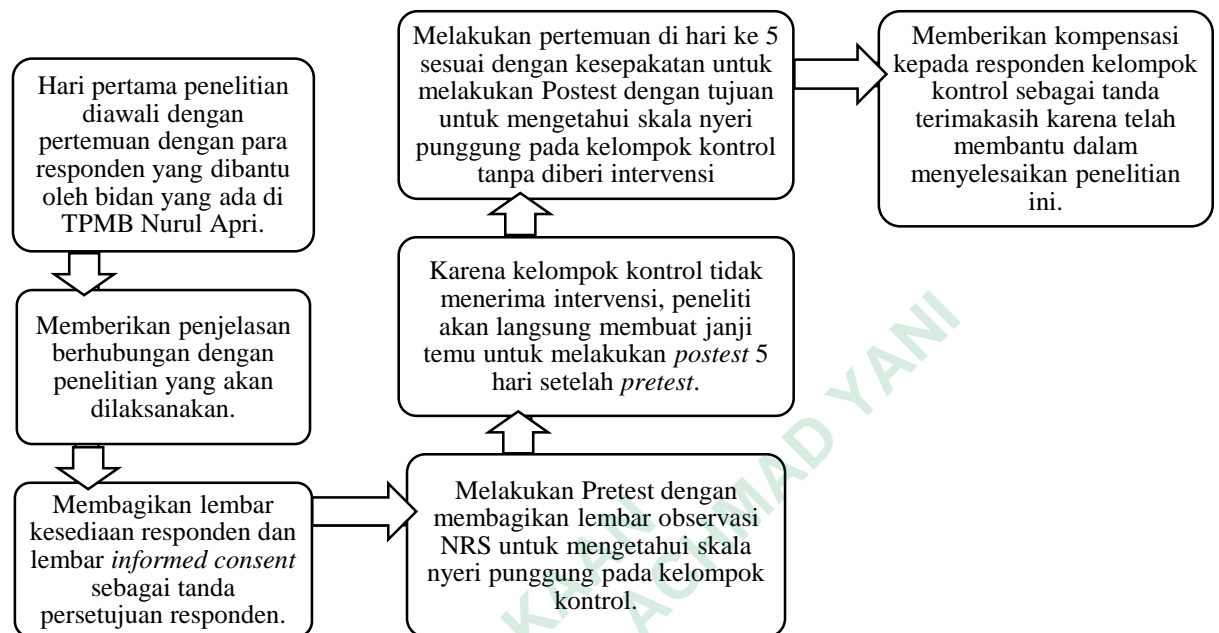
- g. Bekerja sama dengan bidan atau pihak terkait mengenai alur dari pengumpulan responden menyesuaikan jumlah, kriteria inklusi, kriteria eksklusi seperti yang sudah di diskusikan sebelumnya sekaligus memberikan lembar *inform consent* dan lembar ketersediaan responden kepada calon responden.
- h. Menentukan waktu untuk melakukan pertemuan dengan para responden untuk memulai awal dari penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Pelaksanaan Penelitian Kelompok Intervensi



b. Tahap Pelaksanaan Penelitian Kelompok Kontrol



3. Penyusunan Laporan

- Data yang sudah diisi oleh responden akan melalui proses pengeditan, pengkodean, pemberian skor, dan tabulasi, kemudian dianalisis berbantuan program Microsoft Excel dan SPSS.
- Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai penyajian data dan pemilihan literatur yang senada dengan hasil analisis data.
- Membuat BAB IV yang memuat pembahasan, hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan BAB V yang memuat kesimpulan dan saran.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data mencakup:

a. *Editing*

Proses untuk mengidentifikasi data dengan demikian dapat mengetahui apakah ada data yang memiliki kemungkinan kesalahan pada data yang telah diambil.

b. Coding (Pengkodean data)

Upaya memberikan kode angka pada data yang telah didapat sehingga dapat mempermudah pada saat tahap analisa data selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pemindahan data ke komputer dan menganalisisnya dengan mempergunakan program SPSS. Sehubungan dengan pengkodean pada penelitian yakni :

- 1) Karakteristik responden
 - a) Umur
 - 1) 20 - 24 tahun : 1
 - 2) 25 - 39 tahun : 2
 - b) Usia Kehamilan
 - 1) Trimester III : 1
 - c) Pekerjaan
 - 1) IRT : 1
 - 2) Kary. Swasta : 2
 - 3) Wiraswasta : 3
 - b) Paritas
 - 1) Primigravida : 1
 - 2) Primipara : 2
 - 3) Multiparitas : 3
- 2) Skala Nyeri
 - a) Tidak Nyeri : 1
 - b) Nyeri ringan : 2
 - c) Nyeri sedang : 3
 - d) Nyeri berat : 4

c. Entry (Memasukkan data)

Proses menginput data yang sudah didapatkan dari lembar kuesioner NRS ke dalam *database* komputer untuk segera di olah.

d. *Cleaning* (Pembersihan data)

Proses yang dilakukan untuk melakukan pemeriksaan ulang data yang telah dilampirkan pada *database* komputer untuk mengetahui keakuratan data tersebut dan mengetahui apakah ada kesalahan pada data.

e. *Tabulating* (Tabulasi data)

Proses yang dilakukan setelah masing-masing data sudah diberikan kode yang dimana setelah itu akan dibuatkan tabel untuk mempermudah pada saat penyajian data.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini dipergunakan dalam rangka mendapatkan karakteristik responden baik dari segi umur, paritas, usia kehamilan dan pekerjaan yang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi skala nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilaksanakan dalam rangka memperoleh adanya pengaruh *massage effleurage* terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Sehubungan analisis bivariat ini hal pertama yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui apa statistik yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk menentukan analisis apa yang akan di pakai untuk menguji hipotesis. Skala data yang dipergunakan peneliti yakni skala data ordinal dimana skala data ordinal merupakan statistik non parametris, menurut Sugiyono (2021) Penggunaan statistik bergantung pada jenis skala data yang dianalisis, sedangkan statistik non-parametris umumnya dipergunakan dalam analisis data nominal dan ordinal (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis skala data ordinal dengan hipotesis komparatif 2 sampel berpasangan. Menurut Sugiyono (2021) terkait pengujian hipotesis komparatif dua sampel berpasangan dengan data ordinal, dipergunakan teknik statistik *Wilcoxon Matched Pairs* (Sugiyono, 2021). Jadi pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistik

Wilcoxon Matched Pairs sebagai pengujian hipotesis komperatif dua sampel berpasangan.

I. Etika Penelitian

Etik adalah suatu filsafat yang menjadi dasar sebuah prinsip. Suatu penelitian akan berjalan secara baik dan benar ketika peneliti bisa mengaplikasikan prinsip-prinsip etika penelitian yang wajib diterapkan (L. T. Handayani, 2018). Studi yang menyertakan manusia untuk dijadikan fokus utama diterima secara etik ketika peneliti menerapkan metode ilmiah yang baik dan benar (Setyawa, 2013) dalam (L. T. Handayani, 2018). Pendidikan dan Kesejahteraan Amerika Serikat memunculkan The Belmont Report yang mengusulkan tiga prinsip etika umum penelitian kesehatan yang melibatkan manusia untuk dijadikan subjek yang akan dikaji. Secara umum, ketiga prinsip ini sudah menjadi kesepakatan dan pengakuan sebagai prinsip etik umum penelitian kesehatan yang mempunyai kedudukan moralitas dengan demikian sebuah penelitian bisa dipertanggungjawabkan, termasuk berdasarkan pandangan etik ataupun hukum (Kemenkes RI, 2021).

Ketiga prinsip etika dasar ini mencakup :

1. Menghormati Harkat Martabat Manusia

Tindakan menghormati harkat martabat manusia bertujuan sebagai upaya untuk melindungi serta memastikan bahwa hak-hak otonomi individu tetap terjaga, terutama kebebasan berkehendak atau memilih yang dimana hal itu menjadi tanggung jawab pribadi atas pengambilan keputusan pribadinya.

2. Berbuat Baik dan Tidak Merugikan

Prinsip etika berbuat baik dan tidak merugikan adalah pedoman etika yang menekankan kewajiban membantu dan memberikan manfaat kepada subjek penelitian secara maksimal namun dengan resiko atau kerugian yang sekecil mungkin. Pada intinya prinsip ini mengedepankan pencapaian manfaat yang maksimal dengan kerugian minimal sebagai pedoman dalam bertindak.

- a. Resiko penelitian haruslah masuk akal (*Reasonable*) apabila perbandingannya dengan manfaat yang dikehendaki.

- b. Rancangan penelitian wajib menyesuaikan dengan persyaratan ilmiah (*scientifically*).
- c. Prinsip *do no harm* (*Non maleficent* – tidak merugikan) yang melawan semua tindakan dengan sengaja membawa kerugian bagi subjek yang dikaji.
- d. Para peneliti mampu menjalankan penelitian dan bisa mempertahankan kesejahteraan subjek yang dikaji.

3. Keadilan

Prinsip etika keadilan ini yakni pedoman etika yang berfokus untuk menuntut perlakuan yang adil dan setara terhadap seluruh orang. Yang pada intinya prinsip etika ini adalah tanggung jawab untuk memastikan kesetaraan hak dan perlakuan yang adil.

Penelitian ini sudah memperoleh persetujuan etik penelitian oleh Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/376/KEP/VII/2024.